

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PRESENTASI AGAMA ISLAM

kelompok 10

NAMA ANGGOTA

Etika Sila



Nur Azizah



Eliya Ananda





MASJID SEBAGAI PUSAT PERADABAN DAN PEMBERDAYAAN

Sejak masa awal Islam, masjid tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga menjadi pusat peradaban dan pemberdayaan umat. Di masa Rasulullah SAW, Masjid Nabawi di Madinah menjadi pusat kegiatan sosial, pendidikan, pemerintahan, hingga pengembangan ekonomi. Masjid memainkan peran strategis dalam membangun masyarakat yang beradab, mandiri, dan berdaya saing. Namun, seiring waktu, fungsi masjid di banyak tempat mengalami penyempitan, terbatas hanya sebagai tempat sholat. Padahal, potensi masjid sangat besar untuk menjadi ruang pemberdayaan umat—baik dalam aspek spiritual, sosial, ekonomi, maupun pendidikan. Dengan pengelolaan yang profesional dan partisipatif, masjid dapat kembali menjadi pusat transformasi masyarakat, penguatan nilai-nilai keislaman, serta motor penggerak kemandirian umat.



RUMUSAN MASALAH

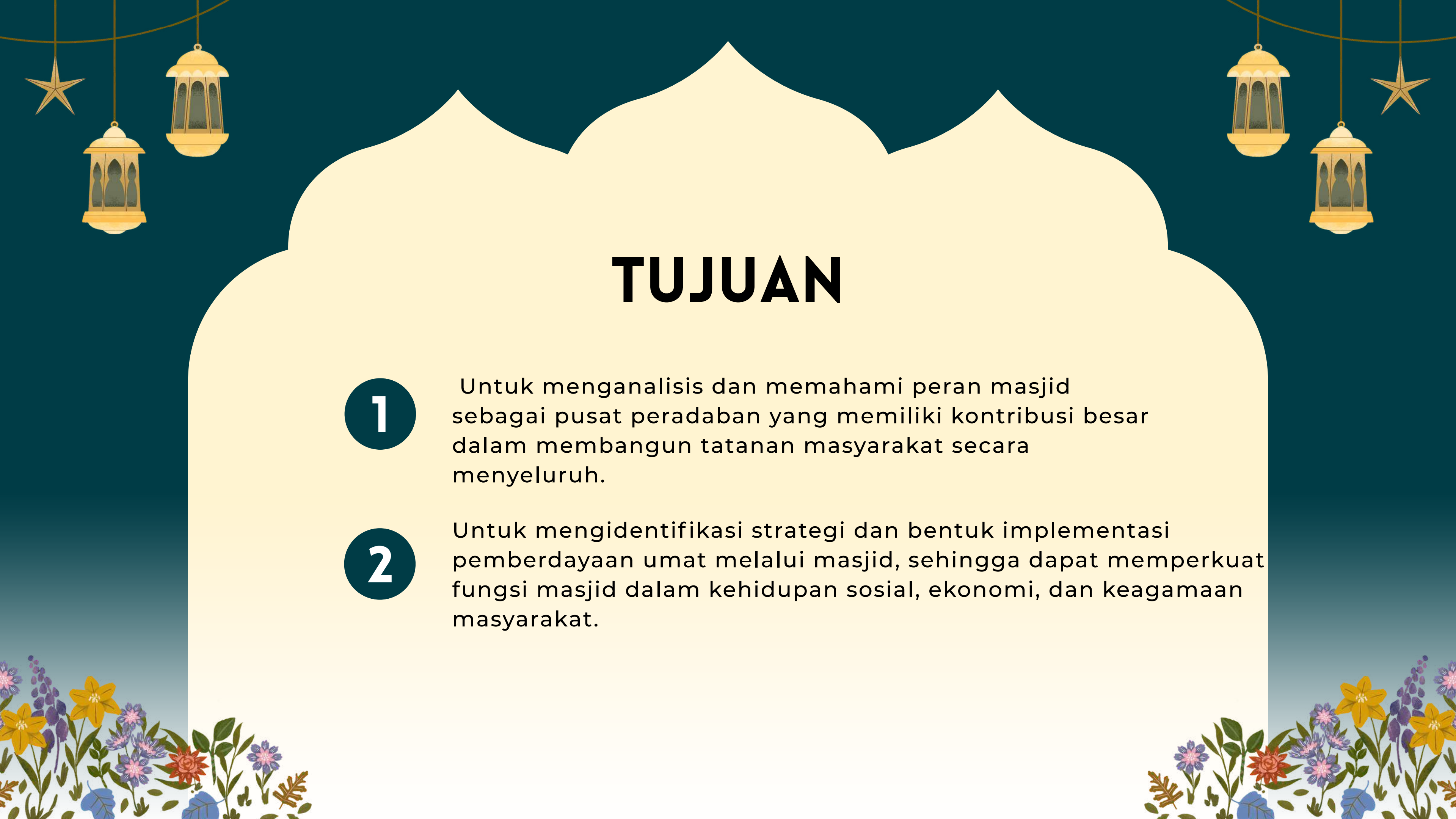
1

Bagaimana peran masjid dalam sejarah Islam maupun di Indonesia sebagai pusat peradaban yang mencakup aspek pendidikan, sosial, budaya, dan politik?

2

Bagaimana strategi optimalisasi fungsi masjid dalam pemberdayaan umat, khususnya dalam bidang pendidikan, ekonomi, dan penguatan solidaritas sosial di era modern?





TUJUAN

1

Untuk menganalisis dan memahami peran masjid sebagai pusat peradaban yang memiliki kontribusi besar dalam membangun tatanan masyarakat secara menyeluruh.

2

Untuk mengidentifikasi strategi dan bentuk implementasi pemberdayaan umat melalui masjid, sehingga dapat memperkuat fungsi masjid dalam kehidupan sosial, ekonomi, dan keagamaan masyarakat.



PERAN MASJID DALAM SEJARAH ISLAM MAUPUN DI INDONESIA SEBAGAI PUSAT PERADABAN

1. Aspek pendidikan : Di masa Rasulullah SAW: Masjid Nabawi menjadi pusat kegiatan belajar-mengajar. Disana diajarkan Al-Qur'an, hadis, fiqih, hingga strategi kehidupan.
2. Aspek sosial : Dalam sejarah Islam Masjid berperan sebagai pusat musyawarah, tempat menyelesaikan masalah umat, dan lokasi distribusi zakat atau sedekah.
3. aspek budaya : Sejarah Islam Masjid menjadi simbol budaya Islam yang memperkaya peradaban seni arsitektur (seperti Masjid Cordoba di Spanyol atau Masjid Agung Damaskus di Syam).
4. aspek politik : Pada masa Rasulullah SAW Masjid Nabawi juga berfungsi sebagai pusat pemerintahan dan diplomasi. Dari masjid inilah Rasulullah mengatur strategi perang, menerima tamu negara, hingga membuat keputusan politik.



STRATEGI OPTIMALISASI FUNGSI MASJID DALAM PEMBERDAYAAN UMAT,

1. Bidang Pendidikan

Revitalisasi program pengajian: Mengembangkan kelas tafsir, fiqih, bahasa Arab, dan ilmu keislaman dengan metode modern.

2. Bidang Ekonomi

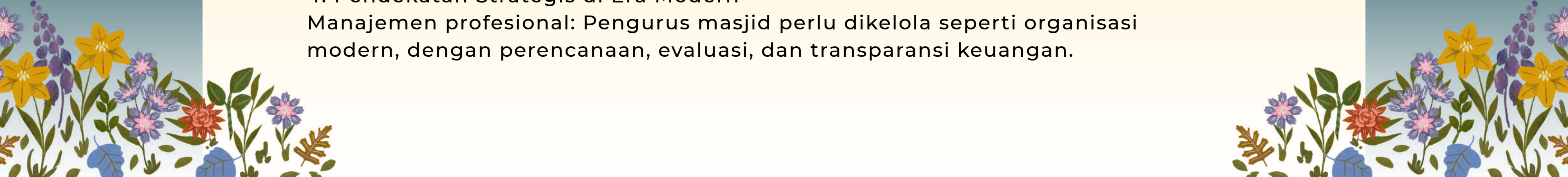
Optimalisasi zakat, infak, dan sedekah (ZIS): Mengelola dana umat secara profesional untuk pemberdayaan ekonomi, bukan sekadar bantuan konsumtif.

3. Bidang Solidaritas Sosial

Penguatan fungsi sosial: Menjadikan masjid sebagai pusat bantuan kemanusiaan (donor darah, dapur umum saat bencana, layanan kesehatan gratis).

4. Pendekatan Strategis di Era Modern

Manajemen profesional: Pengurus masjid perlu dikelola seperti organisasi modern, dengan perencanaan, evaluasi, dan transparansi keuangan.





SESI DISKUSI DAN TANYA JAWAB



KESIMPULAN

Masjid telah menjadi tempat ibadah sejak awal agama Islam dan terus menjadi pusat peradaban yang mencakup pendidikan, sosial, budaya, dan politik. Fungsi masjid, dari Masjid Nabawi pada masa Rasulullah SAW hingga masjid-masjid di seluruh Nusantara, telah menghasilkan masyarakat yang cerdas, berbudaya, dan berani.

Masjid telah terbukti berfungsi sebagai tempat dakwah, pertumbuhan ilmu, penguatan budaya lokal, dan wadah perjuangan politik dan kemerdekaan di Indonesia.





**TERIMA
KASIH**